

**EVALUASI PROGRAM DIKLAT KOMPETENSI  
GURU SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)  
DI BALAI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KEJURUAN  
PROVINSI JAWA TENGAH**

**Artikel**

Diajukan Kepada  
Program Pascasarjana Magister manajemen Pendidikan  
untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan



Oleh

**REZA PAHLEVI**

**NIM: 942012705**

**1956**

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA  
TAHUN 2016**

**EVALUASI PROGRAM DIKLAT KOMPETENSI  
GURU SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)  
DI BALAI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KEJURUAN  
PROVINSI JAWA TENGAH**

**Reza Pahlevi**  
[datukreza@gmail.com](mailto:datukreza@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Pahlevi, Reza, 2016.** Evaluasi Program Diklat Kompetensi Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Di Balai Pengembangan Pendidikan Kejuruan Provinsi Jawa Tengah. Tesis : Magister Manajemen Pendidikan, Universitas Kristen satya Wacana. Pembimbing: Dr. Bambang Ismanto, M.Si,

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi: (1) *Context* dalam penyelenggaraan Program Diklat Kompetensi Plus di BPDIKJUR, (2) *Input* dalam penyelenggaraan Diklat Kompetensi Plus di BPDIKJUR, (3) *Process* dalam penyelenggaraan Program Diklat Kompetensi Plus di BPDIKJUR dan (4) *Product* dalam penyelenggaraan program Diklat Kompetensi Plus di BPDIKJUR dan menemukan kendala kendala dalam penyelenggaraan Program Diklat Kompetensi Plus di BPDIKJUR. Jenis penelitian adalah penelitian evaluatif dengan *model CIPP*. Teknik Pengumpulan data menggunakan Studi dokumen dan validasi data menggunakan Focus Groups Discussion. Beberapa tahapan yang dilakukan dalam analisis data dalam penelitian ini meliputi: koleksi data, reduksi data, display data dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan: (1) pada evaluasi *Context*, adanya kesenjangan kompetensi hasil pembelajaran di SMK dengan kompetensi standar industri, (2) Pada Evaluasi *Input*, Desain Program Diklat Kompetensi Plus di BPDIKJUR terbukti mampu menjawab kebutuhan akan perlunya suatu program yang menjembatani kesenjangan antara kompetensi hasil pembelajaran di SMK dengan kompetensi standar industri, (3) Pada aspek *Process*, Program Diklat Kompetensi plus telah berjalan sesuai dengan mekanisme yang ada walaupun masih ada kendala kendala yang dihadapi. (4) Pada aspek *Product*, Program Diklat Kompetensi plus telah menghasilkan peserta diklat yang kompeten dibuktikan dengan sertifikat kompetensi. Kendala kendala dapat diatasi dengan strategi strategi yang dimiliki oleh BPDIKJUR sehingga menghasilkan hasil yang maksimal. Berdasarkan hasil penelitian direkomendasikan agar program diklat kompetensi plus dilanjutkan dengan penyempurnaan.

Kata kunci: Evaluasi Program Diklat kompetensi plus, BPDIKJUR, CIPP